



UTAMAKAN KESELAMATAN
DAN KESEHATAN KERJA

UREGENSI DAN PRINSIP K3 - Keselamatan & Kesehatan Kerja



NURULLIA FEBRIATI
Matakuliah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
Teknologi Industri Pertanian_UNILA 2024



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA





TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Pengantar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
2. Pemahaman terhadap urgensi dari konsep manajemen K3
3. Pemahaman terhadap prinsip manajemen K3
4. Prinsip manajemen K3.



MATERI PEMBELAJARAN

1. Tujuan
2. Teori Dasar
3. Manajemen.
4. Sumber Penyebab Dasar
5. Manfaat Sistem Manajemen K3



ISU MASALAH KESEHATAN KERJA

Isu kesehatan kerja berkaitan dengan dampak pekerjaan atau lingkungan kerja terhadap kesehatan fisik dan mental pekerja

- **Paparan Bahan Kimia Berbahaya:** Pekerja di industri kimia, pertambangan, atau laboratorium sering terpapar bahan kimia beracun yang dapat menyebabkan penyakit kronis seperti kanker, penyakit paru-paru, atau kerusakan organ dalam
- **Contoh Kasus:** Pekerja yang terpapar asbes dalam waktu lama dapat mengembangkan penyakit asbestosis atau mesothelioma (sejenis kanker paru-paru)



ISU MASALAH KESELAMATAN KERJA

Isu keselamatan kerja berfokus pada bahaya fisik di tempat kerja yang dapat menyebabkan kecelakaan, cedera, atau kematian. Masalah ini biasanya berkaitan dengan risiko-risiko yang bersifat langsung

- **Kecelakaan Akibat Mesin dan Alat Berat:** Pekerja yang bekerja dengan mesin besar, seperti di industri manufaktur, konstruksi, atau pertanian, menghadapi risiko kecelakaan kerja yang tinggi jika mesin tersebut tidak dilengkapi dengan perlindungan yang memadai atau tidak dioperasikan dengan aman
- **Contoh Kasus:** Pekerja pabrik yang tangannya terperangkap dalam mesin karena tidak ada pengaman dapat mengalami cedera serius seperti amputasi



ISU MASALAH UMUM TERKAIT K3

Isu ini berkaitan dengan masalah manajemen, pengaturan, dan penerapan K3 secara keseluruhan di tempat kerja yang sering kali diabaikan atau tidak diprioritaskan.

- **Kurangnya Kepatuhan terhadap Regulasi K3:** Banyak perusahaan yang tidak mematuhi regulasi pemerintah terkait K3, seperti tidak menyediakan alat pelindung diri (APD), tidak melakukan inspeksi berkala terhadap peralatan, atau tidak menyediakan pelatihan keselamatan kerja bagi karyawan.
- **Contoh Kasus:** Sebuah pabrik pengolahan makanan yang tidak memiliki alat pelindung diri yang memadai dan menyebabkan terjadinya insiden kontaminasi produk atau cedera pada pekerja



MENGAPA PERLU PENGELOLAAN K3?





TUJUAN SISTEM MANAJEMEN K3

1. Sebagai alat untuk mencapai derajat kesehatan tenaga kerja yang setinggi-tingginya.
2. Sebagai upaya untuk mencegah dan memberantas penyakit dan kecelakaan akibat kerja, memelihara dan meningkatkan kesehatan dan gizi para tenaga kerja, merawat dan meningkatkan efisiensi dan daya produktifitas tenaga manusia, memeberantas kelelahan kerja dan melipatgandakan gairah serta kenikmatan bekerj



TEORI K3 – TEORI DOMINO

- Heinrich (1931) – Pada setiap kecelakaan yang menimbulkan cedera, terdapat lima faktor secara berurutan yang digambarkan sebagai lima domino yang berdiri sejajar: kebiasaan, kesalahan seseorang, perbuatan dan kondisi tidak aman (hazart), kecelakaan, cedera.
- Birds (1967) – Memodifikasikan teori Domino Heinrich dengan mengemukakan teori manajemen yang berisikan lima faktor dalam urutan sutau kecelakaan, antara lain: Manajemen, sumber penyebab dasar, gejala, kontak dan kerugian.



PENGERTIAN MANAJEMEN

- Menurut James A. F. Stoner – Adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya dari anggota organisasi serta penggunaan semua sumber daya yang ada pada organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya.
- Menurut Mary Parker Follet – Adalah suatu seni, karena untuk melakukan suatu pekerjaan melalui orang lain dibutuhkan keterampilan khusus.



MANAJEMEN

- PLANNING
- ORGANIZING
- ACTUATING
- CONTROLLING
- LEADERSHIP



FAKTOR PENYEBAB KONTROL KURANG BAIK

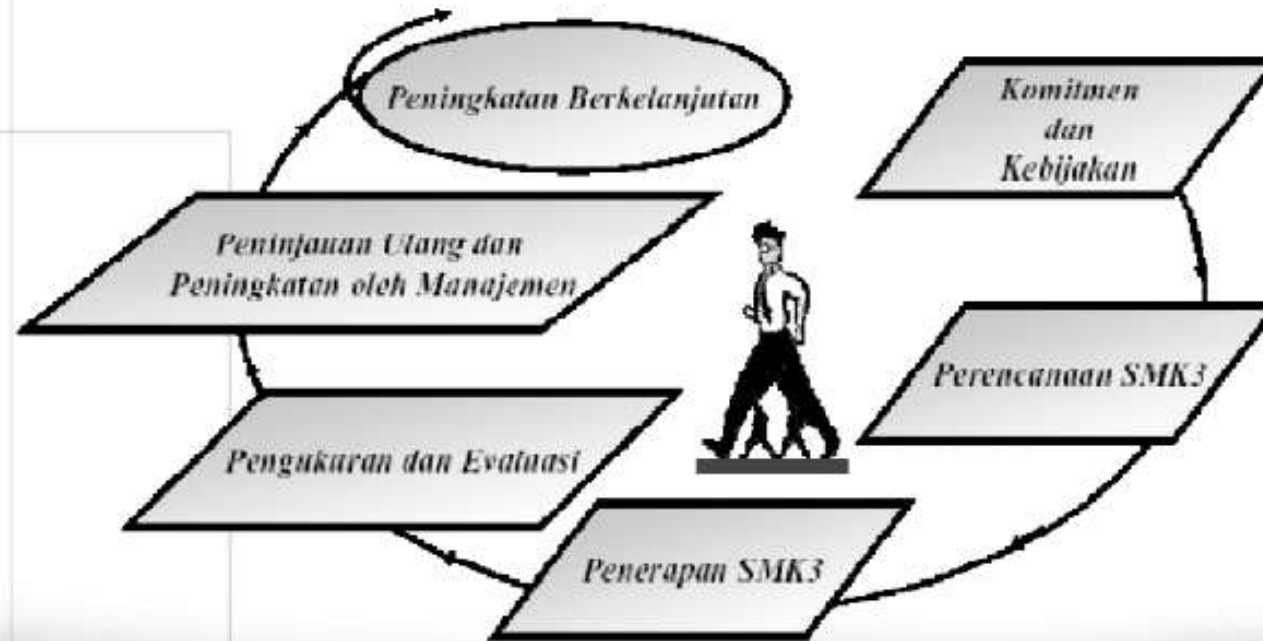
- Program manajemen keselamatan dan kesehatan kerja kurang baik.
- Standar program kurang tepat atau kurang mendalami standar tersebut.
- Pelaksanaan standar tidak tepat.



FAKTOR PENYEBAB KONTROL KURANG BAIK

- Program manajemen keselamatan dan kesehatan kerja kurang baik.
- Standar program kurang tepat atau kurang mendalami standar tersebut.
- Pelaksanaan standar tidak tepat.

Prinsip Penerapan Sistem Manajemen K3 Menurut Permenaker 05/Men/96





MANFAAT PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN K3

1. Perlindungan karyawan

- Pekerja merupakan aset Perusahaan yang harus dipelihara dan dijaga keselamatannya.
- Karyawan yang terjamin keselamatan dan kesehatannya akan bekerja lebih optimal dibandingkan karyawan yang terancam K3-nya.

2. Memperlihatkan kepatuhan pada peraturan dan Undang-undang.

3. Mengurangi biaya.

4. Membuat sistem manajemen yang efektif.

5. Meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan.



KESIMPULAN

1. Penyebab utama kecelakaan kerja adalah kurang pengendalian.
2. Sumber kecelakaan dan ketidakselamatan dalam bekerja adalah faktor perorangan dan Faktor pekerjaan.
3. Kurang Pengendalian dapat diminimasi dengan implementasi manajemen K3

TERIMAKASIH

K3 - Keselamatan & Kesehatan Kerja

